

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan rancangan Studi analitik observasional dan dengan pendekatan Cross Sectional (soekidjo notoatmodjo, 2018). Jenis penelitian untuk faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa dalam mengonsumsi makanan jajanan di Sekolah Dasar Negeri 054904 Bambuan Stabat. Serta akan menggambarkan masalah penelitian yang terjadi pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 054904 Bambuan Stabat. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis variabel-variabel dengan menggunakan data berupa angka dan statistik (Ningsih, 2019).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 054904 Bambuan Stabat. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki jajanan yang bervariasi, banyak ditemuinya penjual makanan disekitar sekolah dan mewakili berbagai tingkat sosial ekonomi. Sekolah ini juga mudah dijangkau sehingga efisien dalam hal waktu, tenaga dan biaya. Selain itu peneliti merupakan alumni dari sekolah ini sehingga memudahkan dalam pengurusan penelitian dengan pihak sekolah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V Sekolah Dasar Negeri 054904

Bambuan yang berjumlah 72 orang dengan anggapan bahwa populasi mewakili berbagai golongan sosial ekonomi dan mewakili kebiasaan jajan.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 054904 Bambuan Stabat sebesar 70 orang. Siswa kelas I, II, III, IV, VI tidak diambil sebagai sampel karena dianggap belum cukup mampu dalam mengisi angket.

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penelitian

	Kriteria Inklusi	Kriteria Ekslusi
3.3.3	1. Berusia 10-12 tahun	1. Termasuk siswa disabilitas
	2. Siswa Sekolah Dasar Negeri 054904 Bambuan	2. Siswa pindahan

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara Total Simpling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Perilaku, Konsumsi, Jajanan. Sedangkan Variable idependen berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Sikap siswa dalam memilih makanan jajanan, Lingkungan, Ekonomi, Pengaruh teman sebaya.

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variable dependen atau variable terikat. Menurut Sugiyono (2019:61) variable independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel yang saya teliti pada penelitian ini adalah Usia, Jenis Kelamin, Sikap Pemilihan makanan jajanan, Lingkungan, Ekonomi, Pengaruh teman sebaya.

3.4.2 Variable Dependen

Menurut Sugiyono (2019:39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsukuen. Dalam bahasa Indeonisia sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Perilaku Konsumsi Jajanan.



3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Metode	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Usia	Rentang waktu siswa dari lahir hingga pada saat diwawancarai	Wawancara	Kuisisioner (1 pertanyaan)	1. 10 tahun 2. 11 tahun 3. 12 tahun	Ordinal
2.	Jenis Kelamin	Segala bentuk perbedaan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan	Wawancara	Kuisisioner (1 pertanyaan)	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Sikap memilih makanan jajanan	Tanggapan dan respon dari narasumber	Wawancara	Kuisisioner (10 pertanyaan)	1. Negatif 0-5 poin 2. Positif 6-10 poin	Interval
4.	Lingkungan	Wilayah tempat jajan responden	Wawancara	Kuisisioner (1 pertanyaan)	1. Tidak bersih 2. Bersih	Ordinal
5.	Ekonomi	Gambaran status ekonomi siswa berdasarkan uang saku harian	Wawancara	Kuisisioner (1 pertanyaan)	1. \geq 5.000/hari 2. $<$ 5.000/hari	Ordinal

6.	Pengaruh teman	Kelompok teman responden yang beraktivitas dilingkungan sekolah	Wawancara	Kuisisioner (1 pertanyaan)	1. Pengaruh buruk 2. Pengaruh baik	Ordinal
7.	Perilaku konsumsi makanan jajanan	Tindakan siswa dalam memilih jajanan yang disukainya	Wawancara	Kuisisioner (5 pertanyaan)	1. Perilaku konsumsi makanan jajanan aman (skor : 6-10) 2. Pemilihan makanan jajanan tidak aman (skor : 0-5)	Interval

3.5.1 Aspek Pengukuran

1. Sikap memilih jajanan

Penilaian sikap afektif dapat ditentukan dari instrumen-instrumen pengukuran penilaian sikap afektif dalam skala Likert. Instrumen pengukuran ini dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932 untuk mengukur skala sikap dari setiap individu.

Skala Likert merupakan skala psikometrik yang dapat digunakan dalam kuesioner dan merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam evaluasi suatu program atau kebijakan perencanaan. Dalam dunia pendidikan, skala likert lebih banyak digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena.

Dalam skala Likert ada dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan negatif yang berfungsi untuk mengukur sikap negatif, dan pernyataan positif yang berguna untuk mengukur sikap positif objek. Posisi seperti ini berfungsi untuk mengkonversi pernyataan tersebut menjadi skor. Sehingga dengan demikian dapat terlihat penilaian berdasarkan skor instrumennya.

Skala pengukuran yang digunakan dan dimodifikasi sebagai berikut:

1. tidak setuju (TS) : 0 poin
2. setuju (S) : 1 poin

Sikap dikatakan positif apabila mencapai skor 6-10 poin yang dikatakan sikap negative dibawah 5 poin.

2. Perilaku Memilih Jajanan

Untuk pengukuran perilaku dengan menggunakan skala guttman dilakukan dengan memberi skor 0 apabila jawaban Tidak, dan skor 1 apabila jawaban Ya. Skor tertinggi dalam skala ini terletak pada jawaban “Ya” dan skor terendah terletak pada jawaban “Tidak”.

3. Pengaruh Teman Sebaya

Untuk pengukuran teman sebaya dengan menggunakan skala guttman dilakukan dengan memberi nilai pengaruh buruk atau pengaruh baik, pengaruh teman sebaya dikatakan positif apabila mencapai skor 3 poin yang di katakan negatif bila poin yang di dapat 1-2 poin.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuisisioner ini berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang sikap siswa dalam memilih makanan, tempat jajan, teman sebaya.

1.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Sikap

Item Pertanyaan	Nilai r	Nilai Alpha	Keterangan
1.	0,5567	0,8217	Valid
2.	0,4425	0,8271	Valid

3.	0,3511	0,8297	Valid
4.	0,4069	0,8281	Valid
5.	0,5079	0,8245	Valid
6.	0,2706	0,8330	Valid
7.	0,5771	0,8234	Valid
8.	0,3224	0,8306	Valid
9.	0,4620	8260	Valid
10.	0,4303	8269	Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan

Pertanyaan Ke	r tabel	R hitung	Keterangan
1	0,444	0,694	Valid
2	0,444	0,573	Valid
3	0,444	0,647	Valid
4	0,444	0,520	Valid
5	0,444	0,668	Valid

1.5 Hasil Uji Reabilitas Perilaku Konsumsi Jajanan

Variable	Cronbach α	r tabel	Status
Pemilihan makanan jajanan	0,846	0,444	Reabilitas Tinggi

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder :

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil angket dengan responden meliputi karakteristik siswa

(Umur, Jenis Kelamin) sikap, tempat jajan, dan teman sebaya. Wawancara dan observasi langsung dilakukan untuk mengumpulkan jenis jajanan yang tersedia di kantin dan penjual makanan disekitar sekolah.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara dengan kepala sekolah, staf pengajar, Penjual makanan sekitar sekolah. Data sekunder tersebut meliputi gambaran sekolah, jumlah siswa dan pengolahan kantin.

3.8.1 Jenis Data

Data penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data dasar dan inferior. Pengamatan etis pertama kali dicoba sebelum pengumpulan informasi dasar. Responden akan mendapatkan kejelasan mengenai perlindungan dari hal tersebut. Responden akan diberikan gambaran tentang tugas penelitian yang akan diupayakan sebelum pengumpulan data utama.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung, yang meliputi karakter ilustrasi (nama, jenis kelamin, dan umur), dan sikap.

2. Data Skunder

Data Skunder adalah diperoleh secara langsung dari Sekolah Dasar Negeri 054904 Bambuan Stabat.

3.8.2 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder:

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil angket dengan responden meliputi karakteristik siswa

(Nama, usia, jenis kelamin), sikap memilih makanan jajanan, tempat jajan, jumlah uang saku, pengaruh teman sebaya. Wawancara dan observasi langsung dilakukan untuk mengumpulkan jenis jajanan yang tersedia di kantin dan penjaja makanan disekitar sekolah.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara dengan kepala sekolah, staf pengajar, penjaga sekolah. Data sekunder tersebut meliputi gambaran sekolah, jumlah siswa dan pengelolaan kantin.

3.9 Analisis Data

Data yang telah terkumpul di olah dalam bentuk manajemen data. Pengolahan data menggunakan analisa kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak komputer dan di analisis secara univariat, bivariat dan multivariat. Menurut Sabri (2008), pengolahan data diproses dengan tahapan sebagai berikut

1. Editing

Memeriksa data dengan melihat kembali hasil pengumpulan data, baik isi maupun wujud alat pengumpulan data yakni: mengecek jumlah lembar kuesioner, mengecek nama, kelengkapan identitas responden serta mengecek isian data.

2. Coding.

Upaya pengklasifikasi data dengan pemberian kode untuk di olah dalam komputer. Proses ini dapat pada saat pengolahan data.

3. Entry Data

Proses pemasukan data dalam suatu program komputer.

4. Tabulating

Menyusun data dengan mengorganisir data sedemikian rupa sehinggamudah untuk di

jumlah, disusun, disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis Univariat dan Bivariat untuk menguji Hipotesis pada penelitian.

1. Analisis Univariat

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji statistik dengan bantuan komputer. Analisis data dalam penelitian ini meliputi: Usia, Jenis kelamin, Sikap, Ekonomi, Lingkungan, Teman sebaya. Analisis Univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi masing- masing yang di teliti kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independendan variabel dependen. Analisis yang digunakan adalah Linier Sederhana.